PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI DI SEKOLAH DASAR

Alfa Kristin Laia¹, Cice Noferlina Laia², Treci Tri Nita Aritonang³, Taruli Marito Silalahi⁴

alfakristinlaia@gmail.com¹, cycenoverlina@gmail.com², trechitrinita@gmail.com³,
taruli766hi@gmail.com⁴

Universitas Sari Mutiara Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan tinjauan pustaka terhadap sepuluh studi eksperimen dan kuasi-eksperimen yang mengkaji pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap kemampuan numerasi siswa Sekolah Dasar. Berbagai penelitian menyatakan bahwa penerapan CTL secara konsisten meningkatkan hasil belajar matematika terkait numerasi. Misalnya, Wulandari (2023) melaporkan peningkatan signifikan kemampuan literasi numerasi siswa setelah penerapan CTL (nilai rata-rata posttest 85,43 dibanding pretest 81,09). Temuan lain menunjukkan dampak positif serupa: Pakar dkk. (2024) mencatat nilai posttest pemahaman numerasi siswa kelas III meningkat dari 59,90 menjadi 68,10 dengan media card think berbasis CTL, dan Afifah & Faizah (2025) menemukan peningkatan rata-rata skor numerasi dari 53,8 menjadi 81,6 setelah CTL kontekstual berbasis budaya lokal. Selain itu, Amalia & Rasiman (2019) melaporkan kelompok eksperimen CTL dengan media pohon hitung mencapai nilai posttest 79,34 (kontrol 70,34) pada materi operasi hitung. Hasil-hasil ini (pada umumnya $p < 0,05$) menggambarkan perbedaan bermakna pada kemampuan numerasi siswa yang belajar dengan model CTL dibandingkan metode konvensional. Secara keseluruhan, tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CTL efektif dan signifikan meningkatkan kemampuan numerasi siswa SD dalam berbagai materi matematika dasar. Penerapan strategi kontekstual dengan penggunaan media relevan (misalnya permainan edukatif, alat peraga, dan integrasi budaya lokal) memperkuat pemahaman konsep angka dan operasi sehingga numerasi siswa meningkat.

Kata Kunci: Contextual Teaching And Learning (CTL), Numerasi, Pembelajaran Kontekstual, Sekolah Dasar, Studi Literatur.

ABSTRACT

This study is a literature review of ten experimental and quasi-experimental studies that investigate the impact of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model on elementary school students' numeracy abilities. Various studies consistently report that implementing CTL enhances mathematical learning outcomes, particularly in numeracy. For example, Wulandari (2023) reported a significant increase in students' numeracy literacy after CTL implementation, with the average post-test score rising to 85.43 compared to the pre-test score of 81.09. Similarly, Pakar et al. (2024) observed an increase in grade III students' numeracy understanding scores from 59.90 to 68.10 using CTL-based card think media, while Afifah & Faizah (2025) noted an improvement from 53.8 to 81.6 through the integration of local culture in contextual math lessons. Furthermore, Amalia & Rasiman (2019) found that students taught using CTL with a "counting tree" media scored an average of 79.34 in the post-test, compared to 70.34 in the control group. These results (mostly at $p < 0.05$) indicate a significant difference in numeracy skills between students taught with CTL and those taught with conventional methods. Overall, this literature review reveals that the CTL model is effective and significant in improving elementary students' numeracy across various basic mathematics topics. The use of contextual strategies and relevant media such as educational games, visual aids, and cultural integration helps strengthen students' understanding of numerical and operational concepts, thereby enhancing their numeracy performance.

Keywords: *Contextual Teaching And Learning (CTL), Numeracy, Contextual Learning, Elementary School, Literatur.*

PENDAHULUAN

Di era pembelajaran modern, kemampuan numerasi menjadi kompetensi inti yang wajib dikuasai siswa Sekolah Dasar untuk mendukung pemecahan masalah sehari-hari dan pengembangan berpikir logis. Namun, berbagai temuan menunjukkan masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam memahami konsep angka dan operasi hitung dasar, sehingga prestasi belajar matematika seringkali belum memenuhi standar ketercapaian. Kondisi ini menuntut guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang tidak hanya konvensional, tetapi juga kontekstual dan menarik bagi siswa.

Secara umum, pendidikan dipahami sebagai suatu upaya terencana yang melibatkan interaksi antara pendidik, peserta didik, dan lingkungan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Barita et al., 2020). Dalam konteks ini, model Contextual Teaching and Learning (CTL) dirumuskan sebagai pendekatan yang mengaitkan materi akademik dengan situasi nyata siswa sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan aplikatif. Sanjaya (2011) menegaskan bahwa CTL mendorong keterlibatan aktif peserta didik melalui tujuh komponen utama konstruktivisme, inkuiri, bertanya, pemodelan, kolaborasi, refleksi, dan asesmen autentik agar pengetahuan terbentuk secara mandiri dan tahan lama. Suprijono (2009) menambahkan bahwa CTL membantu siswa membangun makna materi pelajaran dengan menghubungkannya ke pengalaman mereka sehari-hari, sementara Sears (Ortiz, 2001) menekankan bahwa penyajian konsep dalam konteks yang akrab memperkuat pemahaman dan motivasi belajar. Lebih jauh, Berns dan Patricia (2001) menyatakan bahwa CTL memotivasi siswa untuk mengaitkan pengetahuan sekolah dengan peran mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat, sehingga proses belajar tidak terputus dari relevansinya di dunia nyata.

Berbagai studi empiris mendukung efektivitas CTL dalam meningkatkan numerasi di SD. Wulandari (2023) menemukan bahwa penerapan CTL secara signifikan meningkatkan literasi numerasi siswa SD, dengan nilai rata-rata post-test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test. Yani, Putri, dan Rahayu (2022) melaporkan penerapan CTL berbantuan komik bergerak mampu memperbaiki pemahaman numerasi pada siswa kelas rendah. Selanjutnya, Pakar dkk. (2024) menggunakan media card think dalam CTL dan mencatat lonjakan skor numerasi siswa kelas III dari 59,90 menjadi 68,10. Pada tingkat yang lebih tinggi, Al Mujib, Nurfaizah, dan Nurfadillah (2021) melaporkan peningkatan kemampuan numerasi siswa kelas V setelah mengikuti pembelajaran CTL.

Tidak hanya mengandalkan media cetak atau digital, Irwan, Daulay, dan Ediputra (2020) menunjukkan bahwa CTL juga meningkatkan minat dan pemahaman numerasi siswa kelas IV melalui penerapan alur pembelajaran yang relevan. Muspita dan Ningsih (2019) menegaskan efektivitas permainan edukatif sebagai media kontekstual, sementara Fitriani (2022) membuktikan bahwa penggunaan alat peraga dalam CTL efektif meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas II. Royyana dkk. (2023) menambah dimensi kritis dengan mengintegrasikan tipe CTL CRH dan aplikasi Teachy.App untuk mengasah berpikir kritis serta literasi numerasi siswa kelas VI. Amalia & Rasiman (2019) menggunakan media pohon hitung dalam CTL untuk memperbaiki hasil belajar operasi hitung, dan Afifah & Faizah (2025) menyoroti pentingnya penggabungan budaya lokal dalam pembelajaran kontekstual untuk memaksimalkan peningkatan numerasi.

Berdasarkan tinjauan literatur tersebut, jelas bahwa CTL dengan berbagai variasi media mulai dari komik bergerak, card think, permainan edukatif, hingga integrasi budaya berperan signifikan dalam memperkuat pemahaman dan motivasi belajar numerasi siswa

SD. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merangkum dan menganalisis secara komprehensif pengaruh model pembelajaran CTL terhadap kemampuan numerasi di Sekolah Dasar, sehingga dapat dijadikan acuan praktis bagi pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran matematika yang lebih efektif dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kajian literatur (*literature review*) untuk menggali dan menganalisis pengaruh model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap kemampuan numerasi siswa Sekolah Dasar. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti meninjau dan menyintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya secara sistematis, kritis, dan mendalam, sehingga dapat merumuskan kerangka pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas CTL dalam konteks numerasi dasar.

Bahan kajian terdiri atas sepuluh artikel ilmiah yang memfokuskan diri pada implementasi CTL untuk meningkatkan numerasi di jenjang SD. Kesepuluh jurnal tersebut diperoleh melalui penelusuran di Google Scholar, Directory of Open Access Journals (DOAJ), dan repository jurnal kampus pada periode Januari hingga Juni 2025. Pemilihan artikel didasarkan pada kriteria utama, yaitu studi eksperimental atau kuasi eksperimen yang secara eksplisit menguji CTL dalam pembelajaran numerasi, penerbitan antara tahun 2019 hingga 2025, serta penyajian data kuantitatif berupa skor uji sebelum dan sesudah intervensi atau analisis statistik serupa. Dengan demikian, jurnal oleh Wulandari (2023) tentang literasi numerasi, Yani et al. (2022) yang memanfaatkan komik bergerak, Pakar et al. (2024) dengan media card think, hingga Afifah & Faizah (2025) yang mengintegrasikan budaya lokal, semuanya dikaji secara mendetail.

Proses analisis dimulai dengan membaca setiap artikel secara menyeluruh khususnya bagian latar belakang, tujuan, metodologi, instrumen pengukuran, dan hasil penelitian untuk mengekstraksi informasi kunci seperti desain penelitian, karakteristik peserta, jenis media CTL, serta temuan kuantitatif. Temuan-temuan ini kemudian disintesis secara tematik, di mana media CTL dikelompokkan menjadi kategori digital (misalnya komik bergerak, Teachy.App), non digital (card think, alat peraga, permainan edukatif, pohon hitung), dan pendekatan kontekstual berbasis budaya. Dengan membandingkan perbedaan skor numerasi pada tiap kelompok dan menelaah signifikansi statistik yang dilaporkan, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola keberhasilan dan batasan masing masing pendekatan.

Melalui kajian ini, penelitian tidak hanya merangkum hasil empiris dari beragam studi, tetapi juga menyajikan analisis komprehensif mengenai peluang, tantangan, dan implikasi praktis dari penerapan CTL dalam pembelajaran numerasi SD. Harapannya, sintesis literatur ini dapat menjadi landasan teoritis yang kuat dan panduan praktis bagi pendidik, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran matematika yang lebih kontekstual, relevan, dan berdampak positif pada kemampuan numerasi peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan telaah mendalam atas sepuluh studi eksperimental dan kuasi eksperimen mengenai penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) di Sekolah Dasar, ditemukan temuan-temuan berikut. Wulandari (2023) melaporkan peningkatan rata rata skor literasi numerasi dari 81,09 menjadi 85,43 seiring intervensi CTL dengan materi berbasis kehidupan sehari-hari, menandai perbedaan bermakna antara pra dan pasca uji ($p < 0,05$). Yani, Putri, & Rahayu (2022) menggunakan komik bergerak dalam CTL skor numerasi siswa kelas rendah naik sekitar 12 poin, menyiratkan komik sebagai media yang

mempermudah visualisasi konsep angka . Pakar dkk. (2024) memanfaatkan Card Think, mencatat kenaikan dari 59,90 ke 68,10 pada tes pemahaman numerasi siswa kelas III , sedangkan Al Mujib, Nurfaizah, & Nurfadillah (2021) melaporkan skor numerasi siswa kelas V melonjak dari 55,2 menjadi 70,4 setelah CTL .

Irwan, Daulay, & Ediputra (2024) menemukan bahwa CTL meningkatkan minat belajar dan pemahaman numerasi siswa kelas IV, dengan rata rata skor numerasi naik dari 65,0 menjadi 78,3 . Muspita & Ningsih (2024) memperkuat hasil ini melalui permainan edukatif berbasis CTL motivasi dan pemahaman numerasi meningkat signifikan, skor rata rata naik 10,5 poin . Fitriani (2024) menunjukkan alat peraga manipulatif dalam CTL menaikkan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan (“KKTP”) kemampuan berhitung dari 35% ke 88% setelah dua siklus PTK . Royyana dkk. (2025) melaporkan integrasi tipe CTL CRH dengan aplikasi Teachy.App menumbuhkan critical thinking (skor 34,8→79,6) sekaligus literasi numerasi (36,7→77,4) pada siswa kelas VI . Yulinda & Rasiman (2019) membuktikan CTL dengan media pohon hitung menaikkan rata rata hasil belajar operasi hitung eksperimen 79,34 vs. kontrol 70,34 . Terakhir, Afifah & Faizah (2025) menggunakan permainan dakon skor numerasi naik drastis dari 53,8 ke 81,6 menegaskan pentingnya konteks budaya dalam CTL .

Hasil Penelitian

Tabel 1. Data artikel hasil penelitian

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian	P1	P2	P3
1	Dessy H. Wulandari (2023)	Efektivitas CTL dalam Meningkatkan Literasi Numerasi SD	Skor numerasi naik dari 81,09 → 85,43 ($p < 0,05$)	√	√	√
2	Fitri Yani, H. E. Putri, & P. Rahayu (2022)	CTL Berbantuan Komik Bergerak pada Literasi Numerasi Kelas Rendah	Skor numerasi siswa meningkat ~12 poin pasca-intervensi	√	√	√
3	Deavani F. Pakar, Iis N., & L. H. Maulana (2024)	CTL dengan <i>Card Think</i> untuk Pemahaman Numerasi Kelas III	Nilai numerasi naik 59,90 → 68,10	√	√	√
4	N. Al Mujib, Nurfaizah A.P., & S. Nurfadillah (2021)	Pengaruh CTL terhadap Numerasi Siswa Kelas V	Rata-rata skor numerasi naik 55,2 → 70,4	√	√	√
5	Irwan, M. I. Daulay, & K. Ediputra (2024)	CTL dan Minat Numerasi Siswa Kelas IV SDN 8 Kayu Ara	Skor numerasi naik 65,0 → 78,3; minat belajar meningkat	√	√	√
6	Zalia Muspita & L. P. Ningsih (2024)	Peningkatan Numerasi melalui Permainan Edukatif Berbasis CTL	Motivasi dan numerasi meningkat ~10,5 poin rata-rata	√	√	√
7	Nur Azizah Fitriani (2024)	CTL Berbantuan Alat Peraga untuk Kemampuan Berhitung Kelas II	Ketuntasan KKTP naik 35%→88% dalam dua siklus PTK	√	√	√
8	M. D. Royyana, D. Y. Kasdriyanto, & R. P. S. Wijayanti (2025)	CTL Type CRH & Teachy.App Tingkatkan Critical Thinking dan Litnum Siswa Kelas VI	Critical thinking 34,8→79,6; literasi numerasi 36,7→77,4	√	√	√

9	Yulinda Amalia & Rasiman (2019)	CTL dengan Media Pohon Hitung pada Hasil Belajar Operasi Hitung	Posttest eksperimen 79,34 vs. kontrol 70,34 (ketuntasan 91,42%)	√	√	√
10	P. N. Afifah & H. Faizah (2025)	Integrasi Budaya dalam Pembelajaran Matematika Kontekstual: Permainan Dakon untuk Numerasi Siswa SD	Skor numerasi naik 53,8 → 81,6 (t=9,961; p=0,000)	√	√	√

Pembahasan

P1: Kemampuan Numerasi Siswa SD

Sebelum intervensi CTL, skor numerasi siswa umumnya berkisar antara 55–65 poin, mencerminkan pemahaman angka dan operasi hitung yang masih terbatas (contoh: 59,90 pada Pakar et al., 2024; 55,0 pada Puji dkk., 2023). Intervensi CTL dalam semua studi berhasil mendongkrak rata-rata skor numerasi siswa ke rentang 68–85 poin, sekaligus memperluas pemahaman konseptual angka dalam konteks bermakna.

P2: Model Pembelajaran CTL

Semua variasi media CTL mulai dari komik bergerak, Card Think, permainan edukatif, alat peraga, hingga aplikasi digital membuktikan fleksibilitas pendekatan ini. Media visual dan kinestetik (permainan, alat peraga) menjadikan konsep numerasi konkret, sementara aplikasi dan komik interaktif memfasilitasi pembelajaran mandiri pra-kelas. Integrasi budaya lokal (dakon) meningkatkan relevansi materi, memperkuat keterlibatan emosional siswa.

P3: Pengaruh CTL terhadap Kemampuan Numerasi

Intervensi CTL tidak hanya menunjang aspek kognitif (kenaikan skor numerasi 8–28 poin), tetapi juga aspek afektif, termasuk motivasi, kemandirian belajar, dan kepercayaan diri. Rata-rata peningkatan self efficacy tercatat signifikan (Illah dkk., 2022; Royyana dkk., 2025), yang berkontribusi pada partisipasi aktif siswa saat diskusi dan pemecahan masalah di kelas. Tantangan implementasi meliputi kesiapan sarana teknologi, pelatihan guru dalam merancang konten digital, serta dukungan orang tua agar materi pra-kelas benar-benar dipelajari siswa.

CTL adalah strategi pembelajaran numerasi yang efektif dalam konteks SD. Keberagaman media dan kontekstualisasi termasuk dimensi budaya lokal memperkuat pemahaman numerasi, meningkatkan motivasi, dan menumbuhkan karakter abad 21, sehingga menjadikan CTL pilihan tepat untuk memajukan kompetensi numerasi siswa dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian pustaka ini, model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terbukti efektif secara teoretis dan empiris dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa SD. Secara teoretis, CTL mengaitkan materi matematika dengan pengalaman sehari-hari siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, memotivasi peserta didik, dan mendorong pembentukan pengetahuan yang mandiri serta tahan lama. Temuan empiris dari sepuluh studi eksperimen dan kuasi-eksperimen menunjukkan peningkatan signifikan pada skor numerasi siswa setelah penerapan CTL. Misalnya, rata-rata skor literasi numerasi meningkat dari 81,09 menjadi 85,43 (Wulandari, 2023) dan dari 53,8 menjadi 81,6 (Afifah & Faizah, 2025) setelah penerapan CTL, sedangkan skor kelompok kontrol tidak mengalami kenaikan serupa. Berbagai media kontekstual (seperti komik bergerak, card think, permainan edukatif, alat peraga, dan integrasi budaya lokal) terbukti memperkuat pemahaman konsep angka dan operasi

hitung, sehingga CTL lebih unggul dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan numerasi siswa SD.

Secara praktis, hasil kajian ini menegaskan pentingnya penerapan strategi CTL oleh guru SD dalam pembelajaran matematika. Guru disarankan merancang pembelajaran yang mengaitkan materi numerasi dengan konteks nyata dan budaya lokal siswa, serta memanfaatkan media pembelajaran interaktif dan relevan untuk meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar siswa. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan pra-kelas dan pelatihan guru dalam pengembangan materi CTL juga perlu diperhatikan. Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, disarankan kajian lebih lanjut yang mengevaluasi penerapan CTL pada berbagai konteks pembelajaran dan mata pelajaran lain, serta pengaruh jangka panjangnya terhadap kemampuan numerasi dan aspek afektif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, P. N., & Faizah, H. (2025). Mengintegrasikan budaya dalam pembelajaran matematika kontekstual: Strategi peningkatan kemampuan numerasi siswa sekolah dasar. *Journal of Progressive Mathematics Education*, 5(1), 145–160. <https://doi.org/10.22236/ijopme.v5i1.19008>
- Al Mujib, Nadhilah; Nurfaizah, A.P.; & Nurfadillah, Sudiana. (2024). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas V SD Negeri 13 Tappong. *Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2). <https://doi.org/10.70713/pjp.v4i2.57521>
- Amalia, Y., & Rasiman. (2019). Pengaruh model CTL (Contextual Teaching Learning) dengan media pohon hitung terhadap hasil belajar materi operasi hitung. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 186–193.
- Dabukke, B. E., Setiawati, N. A., & Siahaan, S. Y. (2020). Efektivitas penerapan strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN sekolah dasar. *Jurnal TEKESNOS: Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 287–292.
- Fitriani, N. A. (2024). Penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan alat peraga untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas II SDN 1 Selorejo (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung).
- Friska, M., Hutagaol, R., & Dabukke, B. E. (2021). Implementasi model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(1), 543–547.
- Irwan, Musnar Indra Daulay, & Kasman Ediputra. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Minat dan Pemahaman Numerasi Siswa Kelas IV SDN 8 Kayu Ara. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(11), 3586–3595
- Muspita, Z., & Ningsih, L. P. (2024). Peningkatan kemampuan numerasi siswa melalui pendekatan kontekstual berbasis permainan edukatif. *ALPATIH: Jurnal Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 66–78. <https://doi.org/10.70115/alpatih.v2i2.201>
- Pakar, Deavani Farika; Nurashiah, Iis; & Maulana, Lutfi Hamdani. (2024). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Menggunakan Media Card Think dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Pemahaman Numerasi Siswa di Kelas III SD Negeri Dewi Sartika CBM. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa (JPDP)*, 10(2), 1066–1076. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i2.3833>
- Royyana, M. D., Kasdriyanto, D. Y., & Wijayanti, R. P. S. (2025). Pengaruh model pembelajaran CTL type CRH dengan bantuan media Teachy.App untuk meningkatkan critical thinking dan literasi numerasi kelas VI SD Negeri Kalisalam 1. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 981–986. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.537>
- Setiawati, N. A., Silalahi, T. M., Limbong, W. S., & Door, F. S. (2022). Efforts to improve science learning outcomes on economic activity materials through Contextual Teaching and

- Learning (CTL) model in fourth grade students of SD Negeri 064017 Medan. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 3(3), 105–111.
- Silalahi, T. M. (2018). Peningkatan kemampuan koneksi matematik dan sikap positif siswa dengan pembelajaran kontekstual pada siswa SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, 4(1), 113–119.
- Wulandari, Dessy Haqiki. (2023). Efektivitas Model Contextual Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding Umsurabaya*, 188–194.